

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Sasa. 1982. Pengawetan Dua Belas Jenis Bambu Dengan Metode Rendam Dingin. Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor. Laporan No. 159 7p.
- Abidin, E.Z. 1974. Ekspor Bambu dari Indonesia. Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- Achmadi, S. 1990. Kimia Kayu. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anderson, R.F. 1960. Forest and Shade Tree Entomology. John Willey & Sons. New York. Pp : 132-139.
- Asosiasi Bambu Nasional. 1977a. Beberapa Jenis Bambu. Lembaga Biologi Nasional. LIPI. Balai Pustaka. Jakarta.
- ASTM. 1995. ASTM, Standar Methods of Testing Small Clear Specimens of Timber. Serial Designation.
- BRLKT Wilayah IV. 1994. Prospek Pengembangan Tanaman Bambu. Balai Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Wilayah IV Jawa Barat. Bandung.
- Barli dan S. Abdurrohim. 1982. Studi Pendahuluan Pengawetan Kayu pada Rumah Rakyat di Jawa Barat. Laporan BPHH/FPRI no. 161. Bogor.
- Becker, G. 1975. Physical, Chemical and Biological Factor Influencing the Damage of Wood and Other Materials by Termites. Proc. Internat. Biodegradation. Symp. ONR.NBS : 259-271.
- Berlian, Nur V.A. dan Estu Rahayu. 1995. Jenis dan Prospek Bisnis Bambu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Borror, D.J., Charles A. Triplehorn, Norman F. Johnson. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga (Edisi Indonesia). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brown, H.P., A.J. Panshin, dan C.C. Forsaith. 1952. Textbook of Wood Technology. Vol I & II. Mc-Graw Hill Book Company Inc. London.

- Casey, James P. 1960. Pulp and Paper. Chemistry and Chemical Technology. Vol I. Pulping and Bleaching. Second Edition. New York. Interscience Publisher Inc.
- Chen Youdi. 1985. The Chemicals Composition on Ten Bamboo Species. Dalam Rao, A.N., G. Dhanarajan and C.B. Sastry, October 1985. Recent Research on Bamboos. Proceedings of the International Bamboo Workshop. The Chinese Academy of Forestry. People's Republic of China. IDRC. Canada.
- Cook, S.I. and K.G. Scott. 1933. The Nutritional Requirements of *Zootermopsis* (Termopsis) *angusticollis*. Journal of Cell Comp. Physiol. 4 : 95-110.
- Darmono, Sindoesoewarno. 1963. Penanaman dan Penebangan Dalam Hutan Bambu Kalisetail. Laporan Lembaga Penelitian Hutan 90, Agustus. Bogor.
- Dapan. 1980. Rayap Subteran Perusak Kayu dan Tanaman. Majalah Pertanian XXVII (1). Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1987. Penyusunan Pedoman Penanggulangan Rayap Pada Bangunan Gedung. Inception-Interin Report. Kerjasama Pengelolaan Teknis Keselamatan Bangunan Umum. Departemen Pekerjaan Umum dengan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Dransfield, S. dan E.A. Widjaja. 1995. Plant Resources of South-East Asia, No. 7. Bamboos. Prosea Foundation. Bogor. Indonesia.
- Epsilon, Z.B. 1971. Some Properties and Uses of Bamboos. FORPRIDECOM. NSDB, College, Laguna E-109, Philippines Technical Note No. 109.
- Fakultas Kehutanan UGM. 1977. Feasibility Study Pola Konsumsi Kayu dan Peredarannya di Pulau Jawa dan Bali (Region II). Dit. Bina Sarana Usaha Ditjen Kehutanan bersama Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Fakultas Kehutanan UGM. 1996. Petunjuk Praktikum Kimia Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Fengel, D. and Gerd Wegener. 1995. Kayu, Kimia, Ultrastruktur, Reaksi-reaksi. Terjemahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gay, F.J. and J.H. Colaby. 1970. Termites in the Australia Region. Dalam : Biology of Termites, Vol II. 393-498 (Krishna and FM. Weesner, ed). A Academic Press. New York.

- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 1976. *Statistical Procedures for Agricultural Research*. IRRI Los Banos. Philipines.
- Grasse, P.P. and C. Noirot. 1959. *L'évaluation de La Symbiose Chez Des Isopteres* *Experientia* 15 : 365-372.
- Grosser, D. dan W. Liese. 1973. *On the Anatomy of Asian Bamboos, with Special Reference to Their Vascular Bundles*. *Wood Science and Technology* 5 : 290-312.
- Hall, R.P. 1971. *Protozoology*. Prentice Hall. Inc. Englewood Cliff. New York.
- Hasan, T. 1986. *Rayap dan Pemberantasannya (Penanggulangan dan Pencegahan)*. CV. Yasaguna. Jakarta
- Hartiko, H. 1990. *DNA Rekombium*. Pusat Antar Universitas Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Haygreen, J.G, dan J.L. Bowyer. 1993. *Hasil Hutan dan Ilmu Kayu, Suatu Pengantar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heyne, K. 1950. *De Nuttige Planten Van Indonesia* : pp. 285-293, 3rd ed, s-Gravenhage, van Hoove.
- Hickin, N.E. 1971. *Termites : A World Problem*. The Rentokil Library Series. Hutchinson and Co. Ltd. London.
- Hsiung, W. 1987. *Bamboo in China : New Prospect for Ancient Resource*. *Unasyuva* 159 Vol. 39. FAO of The United Nations. Rome.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat. 1986. *Pengawetan Kayu*. Akademi Prassendo. Jakarta.
- Kalshoven, L. 1959. *Observation on the Nests of Initial Colonies of *Neotermes tectonae* Damm in Teak Trees*. *Insectes Sociaux* 6 : 231-242.
- Kalshoven, L. 1960. *Biological Notes on the *Cryptotermes* Species of Indonesia*. *Acta Tropica* 17 : 263-272.
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. 1998. *Strategi Nasional dan Rancang Tindak : Pelestarian Bambu dan Pemanfaatannya Secara Berkelanjutan di Indonesia*. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup RI. Jakarta.
- Karya, T.B. 1989. *Keragaman Jenis Rayap Tanah dan Kasus Serangannya Terhadap Kampus ITB*. Skripsi Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.

- Kirby, H. 1934. Protozoa in Termite. Dalam : *Termites and Termite Control*. (Kofoid, ed). A Report to the Termite Investigation Committee. University of California Press. California.
- Kitamura, S., Ishimoto, M. 1990. Bruchid Resisten Factor in Phaseolus and Vigna Legume; in Fujii, K., Gatehouse, AMR., Johsons, CD (eds), *Bruchids and Legumes, Econ; Ecol; and Coev.*, Kluwer Academic Publisher.
- Kofoid, C.A. 1964. *Termites and Termites Control*. Second Edition. Mc. Graw Hill. Barkeley. New York.
- Kogan, M. 1984. Plant Resistance in Pest Management. Dalam : Met Calf, RL., Luckman, WH. *Introduction to Insects Pest Management (Secocd Edition)*. P : 93. John Willey and Sons. New York
- Krishna, K. 1969. Introduction. Dalam : *Biology of Termites* (K. Krishna and F.M. Weesner. Vol. I : 1-17. New York.
- Krishna, K. and F.M. Weesner. 1969. *Biology of Termites*. Vol.II. Academic Press. New York and London.
- Lai, P.Y. And M. Tamashiro. 1986. Abundance and Distribution of the Three Species of Symbiotic Protozoa in the Hindgut of *Coptotermes formasams* (Isoptera : Rhinotermitidae). *Proc. Of the Hawaiian Entomological Society*. 24 (2) : 271-276.
- Lehninger, A.L. 1991. *Dasar-dasar Biokimia*. Terjemahan : Jilid 1 dan 2. Erlangga. Jakarta.
- Lembaga Biologi Nasional LIPI. 1980. *Beberapa Jenis Bambu*. Lembaga Biologi Nasional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Lembaga Penelitian IPB. 1985. *Pedoman Teknis Penanaman Bambu*. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Liese, W. 1970. *Natural Decay Resistance of Some Philippines Bamboo*. (Unpublished).
- Liese, W. 1980. Preservation of Bamboos. In. G. Lessard and A. Chouinard (Ed). *Bamboo Research in Asia*. Proceedings Workshop. Singapore.
- Liese, W. 1985. *Anatomy and Properties of Bamboo*. Dalam *Recent Research on Bamboos*. IDRC. Canada.
- Marah, Maradjo. 1980. *Tanaman Bambu*. PT. Aneka Karya. Surabaya.

- Martawijaya, A. 1964. Pengawetan Bambu di Indonesia. Rimba Indonesia. Jakarta.
- Martawijaya, A. 1971. Keawetan Kayu. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Martono, E. 1995. Biokimia Serangga. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Hand-out. Yogyakarta
- Misra, J.N. 1964. Physiology of Digestion on Termite. Indian Forester, 80 (3) : 131-136.
- Mishra, S.C. 1979. Studies on Deterioration of Wood by Insect. IV. Digestibility and Digestion of Major Wood Components by Termite *Neotermes bosei* Snyder (Isoptera : Kalotermitidae). Material and Organisms. 14 (3) : 269-277.
- Mohmod, A.L. and W. Liese. 1995. Utilization of Bamboos. Planting and Utilization of Bamboo in Peninsular Malaysia. Forest Research Institute Malaysia (FRIM). Kepong, Kuala Lumpur. Malaysia.
- Monroy, W. 1958. Monograph of the Bambosaceae. Transation of Linier Society London, Botani 26, 1-157.
- Morisco. 1999. Rekayasa Bambu. Nafiri Offset. Yogyakarta.
- Munif, A. 1995. Keanekaragaman Rayap Perusak Bangunan dan Kasus Serangannya Pada Perumahan Rakyat di Kotamadya Surabaya. Skripsi Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Nandika, D. 1975. Pengujian Ketahanan Alami dari pada Kayu Terhadap Serangan Rayap Subteran. Skripsi Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak Dipublikasikan.
- Nandika, D. dan Suratno, 1983. Rayap dan Ancamannya Terhadap Bangunan. Makalah Diskusi Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Rayap pada Bangunan, kerjasama Direktorat Tata Bangunan dengan Ikatan Arsitek Indonesia. Jakarta.
- Nandika, D. dan T.L. Tobing. 1986. Forest Product Entomology. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Obrien, R.W. And M. Slayer. 1982. Role of Microorganism in the Metabolism of Termites Australia. J. Biol. Sci. 35 : 239-262.

- P3HH dan SOSEK Kehutanan. 1999. Pengawetan Bambu Untuk Bahan Konstruksi Bangunan dan Meubel. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan Dephutbun. Bogor.
- Panshin, A.J., E.S. Harrar, J.S. Bethel, P.B. Proctor. 1962. Forest Product; Their Sources, Production and Utilization. Mc. Graw-Hill Book Company. New York.
- Panshin, A.J. and Carl de Zeeuw. 1970. Text Book of Wood Technology. Vol II. Mc. Graw-Hill Book Company. New York.
- Pulle, A.A. 1952. Compendium van de Terminologie, Nomenclatur en Systematiek der Zaadplanten. 3 de. Druk. NVA Oosthoek's Uitgevers – Maatschappij. Utrecht.
- Razak, Abd. Othman, A.L. Mohmod, W. Liese, and N. Haron. 1995. Planting and Utilization of Bamboo in Peninsular Malaysia. Forest Research Institute Malaysia (FRIM). Kepong, Kuala Lumpur. Malaysia.
- Raffiudin, R., N. Sugiri dan D. Nandika. 1991. Populasi Flagelata Pada Usus Rayap *Coptotermes curvignathus* Holmgren dengan Pemberian Pakan Tiga Jenis Kayu. Proc. Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional Biologi X Perhimpunan Biologi Indonesia dan Pusat Antar Universitas – Ilmu Hayat IPB. Bogor.
- Rudi. 1994. Kerugian Ekonomis Akibat Serangan Rayap Pada Bangunan Rumah di Kotamadya Bandung. Skripsi Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan UNWIM. Jatinangor. Tidak dipublikasikan.
- Sastrapraja, S., E.A. Wijaya, S. Prawiroatmojo, S. Soekarno. 1977. Beberapa Jenis Bambu. Proyek Sumber Daya Ekonomi LIPI. Bogor.
- Siregar, T. 1988. Serangan Rayap Pada Perumahan Sederhana di Wilayah Jabotabek. Skripsi Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Sjostrom, E. 1995. Kimia Kayu, Dasar-dasar Penggunaan. Terjemahan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soenardi. 1976. Sifat-sifat Kimia Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Soenardi. 1988. Comparative Strengths of Green and Air-Dry Bamboo. Dalam : Bamboos Current Research, IDRC. Canada.



- Soenardi. 1997. Kimia Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Subyanto. 1976. Pengaruh Bulan Pemotongan Terhadap Serangan Kumbang Bubuk Beberapa Jenis Bambu Yang Penting Di Yogyakarta. Skripsi Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Subyanto. 1986. Studi Aspek Biologik Rayap Tanah *Macrotermes gilvus* Hagen (Isoptera : Termitidae) di Laboratorium. Tesis S-2 Ilmu Hama Tumbuhan. Fakultas Pascasarjana UGM. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Suhirman. 1983. Masalah Sof-Rot di Daerah Tropis. Proceeding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Sulthoni, A. 1983. Pengawetan Bambu Tradisional Dengan Perendaman Dalam Air. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Sulthoni, A. 1988. Suatu Kajian Tentang Pengawetan Bambu Secara Tradisional Untuk Mencegah Serangan Bubuk. Disertasi S-3 UGM. Yogyakarta.
- Supriana, N. 1983a. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Makalah Disajikan Pada Diskusi Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Rayap Pada Bangunan. Kerjasama Direktorat Tata Bangunan dan Ikatan Arsitek Indonesia. Jakarta.
- Supriana, N. 1983b. Feeding Behaviour of Termites (Insecta : Isoptera) on Tropical Timber and Treated Materials. Ph.D. Thesis. University of Sauthampton England.
- Suranto, Y., 1989. Pengaruh Variasi Umur dan Posisi di Dalam Batang Terhadap Beberapa Sifat Mekanik dan Kimia Bambu Apus. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Sutarno, H., S.S. Harjadi dan Sutiyono. 1996. Paket Modul Partisipatif : Budidaya Bambu Guna Meningkatkan Produktivitas Lahan. Prosea Indonesia-Yayasan Prosea. Bogor.
- Sutiyono, Hendromono, M. Wardani, dan I. Sukardi. 1989. Teknik Budidaya Tanaman Bambu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Sutigno, Paribroto. 1994. Beberapa Hasil Penelitian Sifat dan Pengolahan Bambu. Dalam Strategi Penelitian Bambu Indonesia. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.



- Talantan, R. 1987. Serangan Rayap Tanah Pada Perumahan di Kampus IPB Darmaga. Skripsi Fahutan IPB. Bogor.
- Tambunan, B. dan D. Nandika. 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. UPT Produksi Media Informasi. Lembaga Sumberdaya Informasi IPB. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pencegahan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Laporan Nomor 138. Lembaga Penelitian Kehutanan IPB. Bogor.
- Tho, Y.P. 1992. Termites of Peninsular Malaysia. Forest Research Institute Malaysia. Kepong, Kuala Lumpur. Malaysia.
- Tsoumis, G. 1991. Science and Technology of Woods; Structure, Properties, Utilization. Van Nostrand Reinhold. New York.
- Untung, K. 1993. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. P : 97-113. Yogyakarta.
- Uttangi, J.C. And K.J. Joseph. 1960. Flagellata Symbionts (Protozoa) of Termites from India. Pp. 155-161. Dalam : Termite in the Humid Tropic. Proc. Of the New Delhi Symposium. UNESCO Switzeland.
- Widjaja, E.A. 1980. Country Report, Indonesia. In G. Lessard and A. Chouinard (Ed). Bamboo Research in Asia. Proceedings Workshop. Singapore.
- Wood, T.G. 1978. Food and Feeding Habits of Termites. Dalam : Production Ecology of Ants and Termites (MV. Brien, ed.). Cambridge University Press. 55-80. Cambridge.
- Wong, K.M. 1995. The Bamboos of Peninsular Malaysia. Forest Research Institute Malaysia (FRIM). Kepong, Kuala Lumpur. Malaysia.
- Yamin, M.A. 1981. Flagellata in Low Termites. Sociobiology. 4 (1) : 3-120.
- Yudodibroto, H. 1983. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Yudodibroto, H. dan A. Sulthoni, 1985. Pemanfaatan Bambu di RRC Internasional Bamboo Workshop, October 6-14 Huangzhou. China.